



**NOTA KESEPAHAMAN (MoU)
ANTARA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I PALEMBANG
DAN KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
TENTANG
PEMBINAAN KEROHANIAN**



Nomor : W14.PAS.PAS2.PK.01.08.03 -

Pada hari ini, Selasa, Tanggal 26 bulan Oktober Tahun 2020 bertempat di Lembaga Pemasarakatan Kelas I Palembang, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. KADIYONO, Bc. IP, S. IP, M. Si, selaku Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas I Palembang, dalam hal ini bertindak imtil dam atas nama Lapas Kelas I Palembang, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Sumatera Selatan, yang selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
2. H. Deni Priansyah, S.Ag., M.Pd.I, selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palembang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kantor Kementerian Agama Kota Palembang, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya disebut sebagai **PARA PIHAK** sepakat untuk mengadakan kerjasama dengan terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut :

1. **PIHAK KESATU**, Kalapas adalah unsur pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kantor Wilayah / Menteri Hukum dan HAM Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai tugas Pembinaan Kerohanian bagi para Warga Binaan Pemasarakatan (sesuai dengan ketentuan umum UU No. 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan)
2. **PIHAK KEDUA**, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palembang adalah mitra dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan kerohanian bagi Warga Binaan Pemasarakatan.

PARA PIHAK sepakat untuk mengadakan nota kesepahaman (MoU) tentang pembinaan kerohanian bagi Warga Binaan Pemasarakatan dengan ketentuan sebagai berikut :

PASAL 1

Dasar Nota Kesepahaman

- 1) UU RI No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan
- 2) PP RI No. 31 tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasarakatan.
- 3) PP RI No. 57 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pembinaan dan Pembimbingan WBP.
- 4) Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 373 tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten / Kota

PASAL 2

Pengertian

- 1) Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) adalah seseorang pada **PIHAK KESATU** yang sedang menjalani hukuman pidana dan memerlukan pembinaan **PIHAK KEDUA**.
- 2) Pembinaan Kerohanian adalah pembinaan dan bimbingan yang dibutuhkan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) terkait program pembinaan yang dilaksanakan **PIHAK KESATU**.
- 3) Petugas adalah seorang yang ditugaskan oleh **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan pembinaan kerohanian pada **PIHAK KESATU**.

PASAL 3

Maksud dan Tujuan

- 1) Nota kesepahaman ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi **PARA PIHAK** untuk melaksanakan kerjasama dalam bidang pembinaan kerohanian para Warga Binaan Pemasyarakatan.
- 2) Nota kesepahaman ini bertujuan untuk memberikan dan melaksanakan pembinaan kerohanian bagi Warga Binaan Pemasyarakatan.

PASAL 4

Ruang Lingkup

Ruang Lingkup nota kesepahaman ini meliputi :

- 1) Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Palembang
- 2) Kementerian Agama Kota Palembang

PASAL 5

Hak dan Kewajiban

1) PIHAK KESATU

a. Kewajiban

Menyusun jadwal pembinaan kerohanian sesuai yang akan dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA**.

Menyiapkan Warga Binaan Pemasyarakatan untuk terlibat dalam kegiatan Pembinaan Kerohanian.

Menyiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan Pembinaan Kerohanian.

Menyampaikan saran dan masukan atau keluhan atas pelayanan yang diberikan **PIHAK KEDUA**.

b. Hak

Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) **PIHAK KESATU** mendapat Pembinaan Kerohanian dari **PIHAK KEDUA**.

Mendapatkan informasi jadwal petugas Pembinaan Kerohanian dari **PIHAK KEDUA**.

2) PIHAK KEDUA

a. Kewajiban

Menunjuk petugas yang berkompeten melaksanakan Pembinaan Kerohanian.

Memberikan Pembinaan Kerohanian pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) **PIHAK KESATU** sesuai standar prosedur pelayanan dan jadwal yang telah disepakati bersama.

Menjawab kebutuhan, saaran dan kritik atas pembinaan yang diberikan **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK KESATU**.

Mengirim jadwal pelayanan kepada **PIHAK KESATU** yang memuat nama petugas, nomer handphone dan jam pembinaan yang akan dilaksanakan.

b. Hak

Mendapat sarana dan prasarana yang dibutuhkan **PIHAK KEDUA** selama memberikan pembinaan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) pada **PIHAK KESATU**.

PASAL 6

Jangka Waktu

Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dan dapat diperpanjang atau diakhiri atas persetujuan **PARA PIHAK** melalui pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak kepada pihak lainnya paling lambat 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya perjanjian.

PASAL 7

Monitoring dan Evaluasi

PARA PIHAK sepakat apabila diperlukan maka dapat dilakukan evaluasi dan monitoring setiap 6 (enam) bulan untuk mengevaluasi pelaksanaan kerjasama.

PASAL 8

Penyelesaian Perselisihan

Semua perbedaan pendapat dan / atau sengketa yang timbul dalam pelaksanaan kerjasama ini akan diselesaikan oleh **PARA PIHAK** secara musyawarah untuk mufakat.

PASAL 9

Keadaan Kahar

- 1) Dalam hal terjadi keadaan kahar, **PIHAK KESATU** atau **PIHAK KEDUA** memberitahukan tentang terjadinya keadaan kahar secara tertulis dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sejak terjadinya keadaan kahar, dengan menyertakan salinan pernyataan kahar yang dikeluarkan oleh pihak I instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Keadaan kahar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas meliputi :
 - a. Bencana alam;
 - b. Bencana non-alam;
 - c. Bencana sosial;
 - d. Pemogokan; dan / atau
 - e. Kebakaran;
 - f. Masalah Teknis.
- 3) Sejak pemberitahuan tertulis **PARA PIHAK** dapat melaksanakan kesepakatan untuk menentukan tindak lanjut pelaksanaan perjanjian kerja sama ini.

PASAL 10

Addendum

Setiap perubahan dalam nota kesepahaman akan ditetapkan lebih lanjut atas dasar kesepakatan **PARA PIHAK** dan bentuk addendum melalui pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelumnya, untuk dibahas lebih lanjut dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari nota kesepahaman ini.

PASAL 11

Penutup

Nota Kesepahaman ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), asli masing-masing bermaterai cukup serta mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditanda tangani oleh **PARA PIHAK**

Nota Kesepahaman ini mulai berlaku sejak ditanda tangani **PARA PIHAK** dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

PIHAK KESATU
KEPALA LAPAS KELAS I PALEMBANG



KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN DAN HUKUM
PENGAYOMAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
KOTA PALEMBANG

RADIYONO, Bc. IP, S. IP, M. Si

PIHAK KEDUA
KEPALA KEMENTERIAN AGAMA
KOTA PALEMBANG



METERAI TEMPEL
TDB3EAIHF493303062
6000
ENAM RIBURUPIAH
KEMENTERIAN AGAMA
KOTA PALEMBANG
REPUBLIK INDONESIA

Handisyah, S.Ag., M.Pd.I